

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Bengkalis adalah Politeknik yang berada di Bengkalis, Riau, Indonesia. Politeknik Negeri Bengkalis didirikan oleh pemerintah Kabupaten Bengkalis pada tahun 2000 dibawah naungan Yayasan Bangun Insani (YBI). Politeknik Negeri Bengkalis menerima mahasiswa angkatan pertamanya pada tahun 2001. Pada tahun 2011 Politeknik Negeri Bengkalis berubah statusnya menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN), melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 28 Tahun 2011, tentang Pendirian Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Bengkalis. Hingga akhirnya Politeknik Negeri Bengkalis Resmi menjadi Politeknik Negeri pada tanggal 26 Desember 2011.

Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) adalah organisasi mahasiswa intra kampus yang merupakan lembaga eksekutif di tingkat Universitas/Institut/Sekolah Tinggi. BEM menjadi wadah dari seluruh mahasiswa untuk mengembangkan bakat dan kemampuan yang dimiliki agar menjadi mahasiswa yang memiliki kekayaan bidang ilmu pengetahuan, kesenian dan lain sebagainya. BEM sebagai jembatan penghubung antara mahasiswa dan lembaga, sehingga BEM berfungsi sebagai sarana mahasiswa untuk mengalirkan sumbang saran dan aspirasinya kepada pihak lembaga untuk mewujudkan kesejahteraan di lingkungan kampus (Teguh Pramono, Suwarno, Sugeng Widodo, 2020).

Aspirasi mahasiswa adalah berbagai tuntunan dari mahasiswa yang dikemas dalam ide kreatif untuk mengusulkan proses perubahan atas suatu hal. Aspirasi mahasiswa dianggap baik manakala disampaikan tidak hanya secara lisan namun juga tertulis. Rata-rata aspirasi yang disampaikan berupa keluhan dan harapan. Aspirasi berguna sebagai bahan evaluasi dan deteksi dini terhadap kelemahan sistem kualitas perguruan tinggi menjadi lebih baik. Evaluasi tersebut

dapat menjadi jaminan mutu perguruan tinggi agar mahasiswa memperoleh kepuasan dan tetap terjadi perbaikan yang berkelanjutan. Oleh karena itu untuk memperbaiki standar kampus diperlukan aspirasi mahasiswa.

Secara umum di beberapa kampus, mahasiswa dapat menyampaikan aspirasinya melalui kuesioner *online* dan ada juga yang masih menggunakan kotak aspirasi. Melalui kuesioner aspirasi akan terekam dan tersusun dengan baik, sebelumnya menggunakan *google form* untuk menyampaikan aspirasi tersebut kemudian dikirim oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) menggunakan *WhatsApp* yang disebarluarkan ke mahasiswa melalui grup *WhatsApp* per jurusan dan juga menggunakan secara manual yaitu dengan menulis di kertas lalu dimasukkan ke dalam kotak aspirasi. Aspirasi akan dikaji guna menyaring mana yang harus disampaikan. Ketika sebuah aspirasi telah diputuskan, lalu disampaikan ke pihak terkait untuk ditindak lanjuti.

Penyampaian aspirasi mahasiswa di Politeknik Negeri Bengkalis masih menggunakan secara manual oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM). Mekanisme yang digunakan menyiapkan kotak aspirasi dan kertas lalu mengunjungi mahasiswa di setiap kelas. Mahasiswa diberi selembar kertas untuk menulis aspirasi mereka yang akan disampaikan kemudian memasukkan kertas aspirasi tersebut ke dalam kotak aspirasi yang sudah disediakan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM). Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu anggota Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) bahwa terdapat kendala yang dihadapi dalam pengutipan aspirasi tersebut pada bulan Oktober 2022 lalu yaitu proses membaca aspirasi mahasiswa yang telah dikumpulkan sangat membutuhkan waktu, apalagi menyampaikan aspirasi secara manual menggunakan kertas dan tidak tersedia bahwa aspirasi tersebut masuk ke dalam kategori apa saja. Selain itu ada beberapa mahasiswa menulis aspirasinya menulis secara asal. Kelemahan menggunakan metode ini memakan banyak waktu untuk menampung aspirasi mahasiswa tersebut dan juga mahasiswa tidak dapat memeriksa dan *update* dari aspirasinya yang telah disampaikan atau aspirasi dari mahasiswa yang diterima dan tidak terkelola secara terstruktur.

Pada penelitian (Nawawi Mahfudin Moch, Suhendri, 2021) yang berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi Aspirasi Mahasiswa Berbasis *Web* Dengan *Framework Laravel* (Studi Kasus : BPM Fakultas Teknik Universitas Majalengka)”. Penelitian ini membangun sistem informasi aspirasi mahasiswa berbasis *web* untuk mempermudah pelajar menyampaikan aspirasi ke pihak BPM (Badan Perwakilan Mahasiswa) dan mempermudah proses pengelolaan data aspirasi dari mahasiswa. Pembuatan aplikasi yang dibangun menggunakan RUP sebagai metode dalam pengembangan sistemnya, dalam pembuatan aplikasinya menggunakan bahasa *PHP* dengan *framework laravel*.

Dari pembahasan diatas dan penelitian terdahulu, diperlukan sebuah Aplikasi Aspirasi dan Apresiasi pada Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) di Politeknik Negeri Bengkalis Berbasis *Website* yang nantinya sebagai tempat bagi mahasiswa untuk menyalurkan aspirasi atau keluhan dan apresiasinya supaya mudah dalam proses pengolahan data.

1.2 Rumusan Masalah

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan rumusan masalah yang didapat adalah bagaimana merancang sebuah Aplikasi Aspirasi dan Apresiasi pada Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) di Politeknik Negeri Bengkalis Berbasis *Website* yang dapat menampung, menyajikan, dan menanggapi aspirasi mahasiswa.

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak meluasnya suatu pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan batasan-batasan dari permasalahan sebagai berikut :

1. Aplikasi yang akan dibangun adalah aplikasi berbasis *website*.

2. Aplikasi ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dengan *Framework Laravel*, *database MySQL* untuk penyimpanan data, dan *Websserver* yang digunakan adalah *XAMPP*.
3. Aplikasi ini untuk penyampaian aspirasi dan apresiasi mahasiswa di Politeknik Negeri Bengkalis.
4. Aplikasi ini menyediakan beberapa kategori dalam penyampaian aspirasi dan apresiasi yaitu dalam hal fasilitas, pelayanan akademik, proses pembelajaran, kepegawaian, keuangan dan kategori “lainnya”.
5. Mahasiswa dan Pimpimam dapat *login* jika memiliki *email* dan *password* yang diberikan kepada admin.
6. Terdapat status apakah aspirasi dan apresiasi tersebut sudah ditanggapi (proses dan diterima).

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat sebuah Aplikasi Aspirasi dan Apresiasi pada Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) di Politeknik Negeri Bengkalis Berbasis *Website* untuk membantu mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis untuk menyampaikan aspirasi dan apresiasinya.

1.5 Manfaat

Manfaat dari pembuatan Aplikasi Aspirasi dan Apresiasi pada Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) di Politeknik Negeri Bengkalis Berbasis *Website* ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu mahasiswa dalam menyalurkan aspirasi dan apresiasinya.
2. Membantu Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Politeknik Negeri Bengkalis dalam mengumpulkan aspirasi dan apresiasi dari mahasiswa dan memberikan tanggapan terkait aspirasi dan apresiasi yang telah disampaikan oleh mahasiswa.

3. Membantu pimpinan melihat dan menanggapi aspirasi dan apresiasi dari mahasiswa.

1.6 Metode Penyelesaian Masalah

Metode penyelesaian yang dilakukan dalam menyelesaikan masalah Aplikasi Aspirasi dan Apresiasi pada Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) di Politeknik Negeri Bengkalis Berbasis *Website* ini dengan cara melakukan identifikasi masalah dengan cara melakukan wawancara pada Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan Mahasiswa di Politeknik Negeri Bengkalis dan mengumpulkan beberapa referensi seperti artikel, jurnal, skripsi, TA dan beberapa buku bacaan yang bisa dijadikan sebagai referensi untuk aplikasi aspirasi mahasiswa tersebut. Kemudian merumuskan masalah, melakukan analisa sistem, perancangan aplikasi yaitu *database* dan *interface* lalu melakukan implementasi perancangan dengan membuat source code program *PHP* dengan *framework laravel* dan *database* yang digunakan yaitu *MySQL*. Selanjutnya akan dilakukan pengujian terhadap aplikasi dan terakhir pembuatan laporan tugas akhir serta *draft* artikel.